

ABSTRAK

PENGARUH PEMBERIAN PROTOTYPE PKMK DM BERBASIS BERAS COKELAT DAN JAMUR TIRAM TERHADAP KADAR GLUKOSA DARAH PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) TIPE 2

Puspita Sari Kalsukma Pertiwi

Dr. Etik Sulistyowati, SST., S.Gz., M.Kes

Latar belakang: Diabetes Melitus (DM) adalah kondisi serius jangka panjang atau kronis yang terjadi ketika ada peningkatan kadar glukosa dalam darah karena tubuh tidak dapat memproduksi atau cukup hormon insulin, atau tidak dapat menggunakan insulin yang dihasilkannya secara efektif. Hasil Riskesdas 2018 menunjukkan bahwa prevalensi diabetes melitus mengalami peningkatan dari tahun 2013 hingga tahun 2018. WHO menyatakan bahwa dari sepuluh besar negara dengan penyakit diabetes melitus, Indonesia menduduki peringkat keempat. Pengembangan pangan kesehatan medis khusus (PKMK) merupakan alternatif mengatasi masalah diabetes melitus. Beras cokelat dan jamur tiram dinilai berpotensi dalam menurunkan penyakit sindrom metabolik yang dapat meningkatkan peluang berkembangnya PKMK DM.

Metode: Jenis penelitian yang digunakan yaitu *quasi experiment* dengan desain penelitian *one group pretest-posttest*. Responden diberikan produk selama 40 hari dengan konsumsi satu kali satu hari. Data glukosa darah diukur sebelum dan sesudah intervensi dan dianalisis menggunakan uji *Paired t-test*. Jumlah sampel 16 responden yang merupakan penderita diabetes melitus tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Dinoyo, Kota Malang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*.

Hasil: Hasil uji *Paired t-test* menunjukkan p value 0.04 ($p < 0.05$) yang memiliki arti bahwa ada pengaruh pemberian prototype PKMK DM berbasis beras cokelat dan jamur tiram terhadap glukosa darah penderita Diabetes Melitus (DM) tipe 2.

Kesimpulan: Ada pengaruh pemberian prototype PKMK DM berbasis beras cokelat dan jamur tiram terhadap glukosa darah penderita Diabetes Melitus (DM) tipe 2.

Kata kunci: diabetes melitus, pangan keperluan medis khusus, beras cokelat, jamur tiram, glukosa darah